

# Silabus Nasional Tahap II Tingkat Dasar



*Silabus Gabungan Majelis Khuddamul Ahmadiyah, Majelis Ansharullah, Lajnah Imaillah dan Waqf-e-Nou  
(Bagian 2 - Hingga Usia 8 Tahun)*

*Diterjemahkan Dari :*

*National Syllabus Stage 2 - Foundation Level*

*Majelis Khuddamul Ahmadiyah Indonesia  
2017*

Jemaat Ahmadiyah Indonesia

# SILABUS NASIONAL

## Tahap 2

TINGKAT DASAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

**Silabus Gabungan Majelis Khuddamul Ahmadiyah,  
Majelis Ansharullah, Lajnah Imaillah dan Waqf-e-Nou  
(bagian 2 - hingga usia 8 tahun)**

Diterjemahkan dari :  
National Syllabus Stage 2 – Foundation Level

**Majelis Khuddamul Ahmadiyah Indonesia  
2017**

# **SILABUS NASIONAL**

## **Tahap 2 – Tingkat Dasar**

Judul Asli : National Syllabus Stage 2 – Foundation Level

Penerjemah : Tim Tarbiyat PPMKAI

Penyunting : Saripudin  
Nasir Ahmad Nooruddin

Layout : Zulkarnaen Lubis

Cetakan Pertama 2017

**ISBN 978-602-0884-05-9**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	4
KATA PENGANTAR EDISI BHS. INDONESIA .....	5
RANGKUMAN SILABUS TINGKAT DUA .....	6
KONSEP DASAR .....	9
ŞALÂT .....	24
KITAB SUCI AL-QUR'AN .....	37
AL-HADITS (SABDA-SABDA RASULULLAH SAW.) .....	41
DO'A-DO'A DAN WAHYU WAHYU .....	44
SEJARAH/STUDI AGAMA .....	48
TANYA JAWAB .....	59
URDU SECTION .....	65
APPENDIX I .....	72
APPENDIX II .....	76
APPENDIX III .....	77

# KATA PENGANTAR

Sudah beberapa tahun, organisasi badan-badan kami Majelis Khuddamul Ahmadiyah, Lajnah Imaillah dan Ansharullah menyiapkan dan menerapkan silabus pendidikan dan pelatihan untuk masing-masing anggotanya. Rasanya hal ini menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk menyatukan dan menyelesaikan silabus nasional tentang ajaran-ajaran Islam yang bisa melayani semua anggota Jemaat, termasuk anak-anak dan saudara saudari mubayyin baru Ahmadi. Departemen Waqf-e-Nou juga mempunyai silabus yang terpisah untuk anak-anak Waqf-e-Nou. Untuk keseragaman, seluruh elemen dari silabus Waqf-e-Nou digabungkan dalam satu silabus nasional. Benar bahwa, silabus Waqf-e-Nou telah dibuat sebagai dasar dan telah di tambahkan dengan pokok bahasan lain untuk membuat program pendidikan yang menyeluruh.

Ta'lim UK dan Komite Tarbiyat telah ditunjuk untuk memulai tanggung jawabnya agar berkoordinasi dengan organisasi badan-badan untuk menyusun silabus yang akan memenuhi kebutuhan seluruh anggotanya.

Silabus beserta susunan isinya telah didiskusikan dan disetujui untuk terbit dalam tiga tingkatan; Tingkat Dasar, Tingkat Menengah dan Tingkat Lanjut dan disetiap tingkatannya memiliki beberapa tahapan tersendiri.

Pada tingkat dasar memiliki tujuh tahapan sedangkan untuk tingkat menengah dan tingkat lanjut, masing-masing memiliki lima tahapan. Hal ini diharapkan bahwa anak-anak kisaran umur lima tahun ataupun para mubayyin baru Ahmadi akan bisa memulai dari tingkat dasar.

Untuk mengawasi perkembangannya, disarankan ujian singkat tiap enam bulan perlu dilaksanakan ditingkat wilayah dan di tingkat Jemaat lokal. Rangkuman silabus tingkat dasar ini ada di Appendix III.

Untuk memudahkan teks bahasa Arab bagi pemula, kami siapkan transliterasinya. Ch. Fazal Ahmad tahir dan timnya, telah bekerja dengan keras dalam menyusun silabus ini. Mereka dan banyak lagi yang lain, yang tetap saja tidak mau disebutkan namanya, patut mendapatkan ungkapan terima kasih dari kami. Semoga Allah Ta'ala mengaruniakan pahala kepada mereka dan memberkati usaha-usaha mereka. Akhirnya, saya berdo'a semoga Allah Ta'ala memberikan kemampuan kepada generasi muda kita untuk sepenuhnya mengambil manfaat dari silabus nasional terpadu ini. Amin.

# KATA PENGANTAR

## Edisi Bahasa Indonesia

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, hanya berkat karunia Allah Ta'ala sematalah PPMKAI dapat menerbitkan buku ini, yang merupakan versi Indonesia dari buku aslinya yang berbahasa Inggris terbitan Jamaat Muslim Ahmadiyah UK.

Buku ini hadir sebagai salah satu referensi bagi para orang tua serta para pengajar dalam mendidik anak-anak Muslim Ahmadi.

Buku versi Indonesia ini bisa sampai ke tangan para pembaca berkat kerja keras dari tim pengkhidmat: Tim Tarbiyat PPMKAI sebagai penerjemah, Nasir Ahmad Nooruddin sahib dan Saripudin sahib sebagai editor, Zulkarnaen Lubis sahib sebagai lay-outer, serta tentunya Dewan Naskah Jamaat Ahmadiyah Indonesia sebagai pemeriksa dan pengoreksi akhir.

Kepada para pengkhidmat tersebut tentunya kita do'akan secara tulus, semoga Allah Ta'ala memberikan ganjaran terbaik dari sisi-Nya, amin.

Akhir kata, semoga anak-anak Muslim Ahmadi meraih banyak manfaat dari buku ini.

Wassalam,

**Mubarak Ahmad Kamil**

Sadr MKAI

# RINGKASAN SILABUS TINGKAT DUA

## *Ringkasan Silabus Tingkat Dua*

Sebagai antisipasi silabus tingkat ini untuk ditempuh selama 6 sampai dengan 12 bulan. Penekanan pada pelajaran do'a-do'a Ṣalât disertai dengan terjemahannya.

*Tujuan dari silabus tingkat dua ini adalah:*

1. Mempelajari secara singkat mengenai pentingnya Ṣalât sebagaimana yang diperintahkan di dalam Al Qur'an (51:57& 5:104) dan Al Hadits.
2. Mempelajari dan membaca do'a-do'a dalam Ṣalât beserta terjemahannya
3. Mempelajari dan membaca lima surah terakhir Al Qur'an dan mampu membaca Yassarnal Qur'an dengan lengkap
4. Mempelajari Al Hadits, sabda-sabda Rasulullah Solallahu 'Alaihi Wassalam
5. Membaca dan mempelajari lebih lanjut tentang sejarah awal Islam
6. Mempelajari kembali do'a-do'a yang ada di tingkat pertama dan mempelajari lebih lanjut do'a-do'a dan Al Hadits
7. Mempelajari lebih lanjut tentang Islam dan Ahmadiyah
8. Mempelajari istilah-istilah dan ungkapan-ungkapan yang sering digunakan oleh umat muslim
9. Mempelajari huruf-huruf Urdu
10. Mampu membaca (dan jika memungkinkan mempelajari) dua syair Urdu dengan terjemahannya

*Bacaan yang direkomendasikan dalam silabus tingkat dua ini*

1. *ABC for Muslim children* (ABC untuk Anak-anak Muslim)
2. *My Book about God* (Buku Saya Tentang Tuhan)

3. *Muslim Festivals dan Ceremonies* (Perayaan dan Seremoni Muslim)
4. *Short Story from Early Islam* (Sejarah Singkat Awal Mula Islam)
5. *Ahmad and Sarah go to the Mosque* (Ahmad dan Sarah Pergi ke Masjid)

*Lampiran II – rangkuman silabus tingkat 1 – 7*

Sertifikat akan diberikan bagi mereka yang telah berhasil menyelesaikan tingkat ini.

# Empat sifat-sifat utama Allah Ta'ala

Keempat sifat itu adalah sebagai berikut :

- |      |                        |                         |                                    |
|------|------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| i.   | رَبُّ الْعَالَمِينَ    | <b>Rabbul 'âlamîn</b>   | <i>Tuhan sekalian Alam</i>         |
| ii.  | الرَّحْمَنُ            | <b>Ar-Rahmân</b>        | <i>Maha Pengasih</i>               |
| iii. | الرَّحِيمُ             | <b>Ar-Rahîm</b>         | <i>Maha Penyayang</i>              |
| iv.  | مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ | <b>Mâlîki yaumiddîn</b> | <i>Penguasa di hari pembalasan</i> |

Yang tersebut di dalam ayat 2 – 4 (Surah Al Fâtîhah) merupakan hal yang fundamental. Sifat-sifat Allah Ta'ala yang lain hanya menjelaskan dan menguraikan secara singkat dari keempat sifat-sifat Allah Ta'ala yang mana seperti halnya empat pilar tempat di mana singgasana Allah Ta'ala berada.

# KONSEP DASAR

**Apa yang harus diucapkan dan kapan harus mengucapkannya**

Sebelum melakukan sesuatu, mengucapkan :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Bismillâhir-Rahmânir-Rahîm**

*Dengan menyebut nama Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang*

Ketika ingin melakukan sesuatu, mengucapkan:

إِنشَاءَ اللَّهِ

**Insyâ' - Allâh**

*Jika Allah berkehendak*

Ketika memberikan penghargaan, mengucapkan:

مَا شَاءَ اللَّهُ

**Masyâ' - Allâh**

*Allah menghendaki*

Ketika menyampaikan rasa terima kasih, mengucapkan:

جَزَاكُمُ اللَّهُ جَزَاكَ اللَّهُ جَزَاكَ اللَّهُ

**Jazâkumullah - Jazâkallâh - Jazâkillâh**

*Semoga Allah Membalasmu - Semoga Allah membalasmu (untuk laki-laki tunggal) -*

*Semoga Allah Membalasmu (untuk perempuan tunggal).*

Ketika ikut dalam do'a, mengucapkan :

آمِينَ

**Âmîn**

*Amin. (Ya Allah! Terimalah do'a-do'a kami)*

Setelah berpisah dengan seseorang, mengucapkan:

فِي أَمَانِ اللَّهِ

**Fi amânillâh**

*Dalam perlindungan Allah*

Ketika sesuatu yang membahagiakan datang, mengucapkan:

بَارِكِ اللَّهُ / بَارِكِ اللَّهُ

**Bârakillâh / Bârakallâh**

*Semoga Allah memberkatimu*

Setelah bersin, mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ

**Al hamdulillâh**

*Segala puji bagi Allah*

Ketika orang lain bersin, mengucapkan:

يَرْحَمُكَ اللَّهُ / يَرْحَمُكَ اللَّهُ

**Yarhamukillâh / yarhamukallâh**

*Semoga Allah mengaruniakan kasih sayang padamu*

## PENTINGNYA BERDOA

Ayat-ayat Al Quran dan Hadits berikut ini menyebutkan akan pentingnya berdo'a. Para orang tua/guru agar menjelaskan artinya kepada anak-anak/murid-murid

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

**wamâ khalaktul-jinna wal-insa illâ liya-'budûn**

*Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepadaku.*

(Al Qur'an, Surah 51 : 57).

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

**Innaṣṣalâta kânat 'alal mu'minîna kitâbammau-qûta**

*Sesungguhnya Ṣalât itu bagi orang-orang mu'min adalah suatu kewajiban yang ditentukan waktunya*

(Al Qur'an, surah 4 : 104)

بَيْنَ الْعَبْدِ وَبَيْنَ الْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ

**bainal 'abdi wa bainal kufri tarkuṣṣalâti**

*Apa yang menyebabkan orang-orang beriman menjadi tidak beriman adalah karena tidak melaksanakan Ṣalât*

(Hadits Muslim)

# IBADAH ŞHALÂT DALAM ISLAM

Islam sangat menekankan akan pentingnya beribadah kepada Tuhan. Bahkan ibadah dianggap sebagai tujuan daripada penciptaan manusia. Tujuan dari ibadah ini adalah untuk memperkuat hubungan dengan Allah Ta'ala. Di dalam kitab suci Al Qur'an, Allah Ta'ala berfirman:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

**waqâla rabbukumud 'ûnî-astajiblakum**

*Dan Tuhan-mu berfirman, berdo'alah kepada-Ku, Aku akan mengabulkan do'a-mu.*

(Al Qur'an, Surah 40 : 61)

Tata cara ibadah di dalam Islam, tidak diperlukan perantara. Seseorang berdo'a kepada Tuhan dan memohon hubungan yang lurus dengan-Nya. Hanya Allah-lah yang memiliki kekuasaan untuk mengabulkan do'a-do'a, jadi kita hendaknya memohon segala sesuatu dari-Nya.

Tata cara ibadah dalam Islam bisa terbagi dalam dua kategori:

1. Ibadah wajib, seperti:

Şalât berjamaah (Şalât berjamaah)

Naik Haji/ ke rumah Allah

Puasa

Zakat

2. Ibadah sunnah (tidak wajib) seperti mengingat Allah, yang disebut dengan Zikir.

Islam menetapkan ibadah lima kali sehari yang disebut dengan 'Şalât' yang telah ditentukan waktunya.

Şalât Subuh

Şalât Zuhur

Şalât Asar

## Ṣalât Maghrib Ṣalât Isya'

Ṣalât di dalam Islam dilaksanakan baik secara individu maupun dengan cara berjamaah. Meskipun seorang muslim boleh melaksanakan Ṣalât di manapun, di rumah, di tempat terbuka, atau bahkan dalam kapal maupun kereta, dia harus berusaha melaksanakannya secara berjamaah di masjid karena dengan berjamaah akan mendapatkan pahala yang lebih besar dari Allah Ta'ala daripada melaksanakannya sendiri di rumah. Seseorang yang memimpin Ṣalât berjamaah disebut 'Imam'.

Hari Jum'at, ada ibadah khusus yang disebut dengan 'Ṣalât Jumat', yang dilaksanakan pada waktu Ṣalât Zuhur. Dalam Ṣalât ini, Imam menyampaikan khotbah sebelum Ṣalât.

# AZAN (PANGGILAN ŞALÂT)

Sebelum waktu Şalât, Azan (Panggilan Şalât) diserukan. Seseorang yang menyerukan Azan disebut dengan 'Mu'azin'. Dia berdiri di tempat yang istimewa atau di sebuah menara, dengan muka menghadap ke ka'bah dan menyerukan Azan.

Azan adalah panggilan untuk Şalât. Azan yang dikumandangkan terdiri dari bacaan-bacaan seperti berikut ini:

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

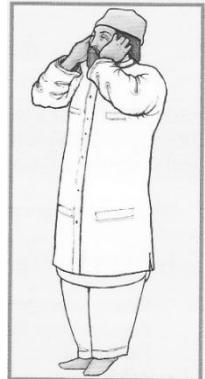
اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

**Allâhu-akbar, Allâhu-akbar**

**Allâhu-akbar, Allâhu-akbar**

*Allah Maha besar, Allah Maha Besar*

*Allah Maha besar, Allah Maha Besar*



Mu'azin

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

**Asy-hadu-allâ ilâha illallâh**

**Asy-hadu-allâ ilâha illallâh**

*Aku bersaksi bahwa tidak ada yang patut disembah kecuali Allah*

*Aku bersaksi bahwa tidak ada yang patut disembah kecuali Allah*

أَشْهَدَانِ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

أَشْهَدَانِ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

**Asy-hadu-anna Muḥammadar-Rasûlullah**

**Asy-hadu-anna Muḥammadar-Rasûlullah**

*Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah*

*Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah*

حَيِّ عَلَى الصَّلَاةِ

حَيِّ عَلَى الصَّلَاةِ

**Ḥayya-‘alaṣ-Ṣalâh**

**Ḥayya-‘alaṣ-Ṣalâh**

Mari mendirikan Ṣalât

Mari mendirikan Ṣalât

حَيِّ عَلَى الْفَلَاحِ

حَيِّ عَلَى الْفَلَاحِ

**Ḥayya-‘alal-Falâh**

**Ḥayya-‘alal-Falâh**

*Mari menuju kemenangan*

*Mari menuju kemenangan*

اللَّهُ أَكْبَرُ

اللَّهُ أَكْبَرُ

**Allâhu-akbar**

**Allâhu-akbar**

*Allah Maha besar, Allah Maha Besar*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

**La ilâha illallâh**

*Tiada yang patut disembah kecuali Allah*

Pada waktu Shubuh sesudah Mu'azin mengucapkan, 'Ḥayya alal Falâh' ditambah dengan kalimat :

أَصْلُوهُ خَيْرٌ مِّنَ النَّوْمِ

أَصْلُوهُ خَيْرٌ مِّنَ النَّوْمِ

**Aṣṣalâtu-khairum minan naum**

**Aṣṣalâtu-khairum minan naum**

*Ṣhalât itu lebih baik daripada tidur*

*Ṣhalât itu lebih baik daripada tidur*

Ketika mendengar Azan (panggilan Ṣalât), seorang Muslim hendaknya meninggalkan pekerjaannya dan menuju ke masjid. Dia hendaknya melakukan 'Wudu' sebelum melaksanakan Ṣalât.

## Wudu

Wudu berarti membersihkan bagian-bagian tubuh sebelum melaksanakan Ṣalât. Ini adalah syarat yang harus dilakukan sebelum Ṣalât kalau tidak dilakukan maka Ṣalâtnya tidak sah.

Wudu dilakukan dengan cara berikut ini:

Setelah mengucapkan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**Bismillâ ħirrahmâ nirrahîm**

*Dengan menyebut nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang*

Cuci kedua tangan sebanyak tiga kali sampai pergelangan, mulai dari tangan kanan kemudian tangan kiri.



Membersihkan mulut atau berkumur dengan air sebanyak tiga kali (dengan tangan kanan)



Bersihkan kotoran di lubang hidung sebanyak tiga kali (dengan tangan kiri)



Basuh seluruh muka sebanyak tiga kali



Basuh seluruh lengan mulai dari pergelangan sampai dengan sikut sebanyak tiga kali, dimulai dari tangan kanan



Usapkan dengan air dari kepala bagian depan sampai dengan leher



Kemudian, dengan menggunakan kedua jempol basuh sekeliling kedua telinga dan bersihkan bagian dalam telinga dengan menggunakan jari telunjuk.



Usap bagian leher depan dan belakang dengan tangan bagian belakang.



Terakhir, bersihkan kaki termasuk pergelangan kaki sebanyak tiga kali, dimulai dari kaki kanan kemudian kaki kiri.



Maka, wudu selesai.

## Masjid (Tempat beribadah)

### Masjid dibangun tepat menghadap Ka'bah di Mekkah.

Tidak ada siapapun yang bisa memesan kursi atau tempat di masjid. Seorang Imam berdiri di depan para Jamaah dengan muka menghadap Ka'bah. Di belakangnya orang-orang berdiri dalam barisan menghadap arah yang sama. Di dalam rumah Allah atau masjid ini semuanya setara, tidak memandang status, jabatan, warna kulit ataupun ras. Setiap orang mengikuti imam melakukan berbagai gerakan didalam Şalât sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Posisi badan saat Şalât berbeda-beda yaitu berdiri, membungkuk, bersujud dan duduk.

Umat muslim melaksanakan Şalât berjamaah dengan cara sesederhana mungkin. Musik, paduan suara atau kor tidak diperbolehkan dalam Şalât. Tidak diperbolehkan bercakap-cakap. Tidak ada foto, gambar atau lukisan di dalam masjid. Hal tersebut dilarang karena bisa mengganggu perhatian jemaah Şalât.

## Macam-macam ibadah lainnya

**Selain ibadah yang telah diwajibkan, umat muslim juga melaksanakan ibadah yang tidak wajib dan memusatkan perhatiannya secara khusus berzikir mengingat Allah setiap harinya, bahkan meskipun mereka dalam keadaan sibuk, atau ketika sedang berjalan ataupun berkendara.**

**Puasa** adalah bentuk lain dari ibadah. Puasa berarti tidak makan dan minum mulai dari terbitnya matahari sampai tenggelamnya matahari dengan mengharap rida dari Allah Ta'ala. Bulan qomariah yang mana puasa itu diwajibkan bagi umat muslim disebut dengan bulan 'Ramadan'. Di bulan inilah Al Qur'an pertama kali diwahyukan kepada Rasulullah SAW.

Ibadah lain adalah **Zakât**. Zakat diwajibkan untuk ukuran tertentu atas kepemilikan harta dan kekayaan. Umat muslim, yang memiliki kekayaan selama satu tahun penuh, uang tunai maupun barang di atas standar minimal, membayar Zakât dengan nilai 2,5% dari nilai harta kekayaan yang dimilikinya. Zakât disalurkan kepada orang-orang miskin yang ada di lingkungan masyarakat, dan juga digunakan untuk hal-hal mulia lainnya yang disebutkan di dalam Al Qur'an.

**Haji** atau ziarah ke rumah Allah, Mekkah adalah bentuk lain dari ibadah di dalam Islam. Haji wajib bagi umat muslim yang mampu melaksanakan perjalanan untuk melakukan Haji paling tidak satu kali seumur hidupnya. Haji bisa dilaksanakan hanya pada waktu yang telah ditentukan. Ibadah haji yang dilaksanakan di hari lain dalam tahun tertentu disebut dengan 'Umrah'.

Ada dua perayaan dalam Islam. Yang pertama disebut dengan **Idul Fitri**, perayaan di akhir bulan Ramadhan (puasa). Yang kedua adalah **Idul Adha**, perayaan hari Qurban setelah Ibadah Haji. Pada perayaan-perayaan ini orang-orang berkumpul ditempat-tempat yang mudah dijangkau. Imam memimpin Şalât Ied dan menyampaikan ceramah. Pada Idul Adha mereka yang mampu dapat memotong hewan qurban, sebagai bentuk pengorbanan.

### **Ikamah (Panggilan supaya siap mendirikan Şalât)**

Sebelum melaksanakan Şalât jamaah yang dipimpin oleh seorang imam, Ikamah yaitu panggilan untuk bersiap mendirikan Şalât dikumandangkan. Ikamah terdiri dari beberapa bacaan di dalam Azân dan juga ditambah dengan bacaan 'qâd qamatis-şalât' (Şalât akan segera dimulai) sebanyak dua kali setelah pembacaan 'Ĥayya 'alal Falâh' (Mari menuju kemenangan).

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

**Allâhu Akbar, Allâhu-akbar**  
*Allah Maha besar, Allah Maha Besar*

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

**Asy-adu-allâ ilâha illallâh**  
*Aku bersaksi bahwa tidak ada yang patut disembah kecuali Allah*

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

**Asy-hadu-anna Muḥammadar-Rasûllullah**  
*Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah*

حَيِّ عَلَى الصَّلَاةِ

**Ḥayya-'alaṣ-Ṣalâh**  
*Mari mendirikan Ṣalât*

حَيِّ عَلَى الْفَلَاحِ

**Ḥayya-'alal-Falâh**  
*Mari menuju kemenangan*

قَدَقَامَتِ الصَّلَاةُ قَدَقَامَتِ الصَّلَاةُ

**Qad qâmatiṣ-ṣalât, Qad qâmatiṣ-ṣalât**  
*Ṣalât akan segera dimulai, Ṣalât akan segera dimulai*

الله أكبر الله أكبر

**Allāhu-akbar, Allāhu-akbar**  
*Allah Maha besar, Allah Maha Besar*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

**Lâ ilāha illallāh**  
*Tiada yang patut disembah kecuali Allah*

# ṢALĀT

## Niat (Taujih)

Kita memulai melaksanakan Ṣalât dengan berdiri tegak, menghadap Ka'bah di Mekkah dengan mengucapkan do'a (Taujih) niat berikut ini.

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلذِّى

**Wajjahtu wajhiya lilladzi**

*Saya hadapkan wajahku kepada yang*

فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ

**Fataras-samâwâti wal arḍa**

*Telah menciptakan seluruh langit dan bumi*

حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

**Ḥanîfan wamâ ana minal musyrikîn**

*Dengan hati yang lurus dan saya bukanlah orang-orang musyrik*

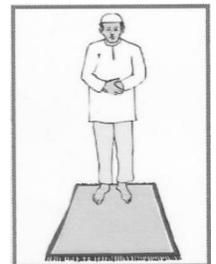


Gbr 1

Imam memulai Ṣalât dengan Takbiratul Ihram, yaitu mengangkat kedua tangan sampai setinggi telinga dan mengucapkan 'Allâhu Akbar' (Allah Maha Besar), dan melipat kedua tangannya di dada. Para jamaah Ṣalât melakukan hal yang sama.

## Qiyâm (Posisi Berdiri)

Kemudian membaca do'a berikut ini di dalam hati



Gbr 2

## Tsana'

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ

**Subhanakallâ-humma**  
Maha suci Engkau ya Allah

وَبِحَمْدِكَ

**Wa bihamdika**  
Serta memuji-Mu ya Allah

وَتَبَارَكَ اسْمُكَ

**Wa tabârakasmuka**  
Maha berkah nama-Mu

وَتَعَالَى جَدُّكَ

**Wa ta'âlâ jadduka**  
Dan teramat tinggi Derajat-Mu

وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ

**Walâ ilâha ghairuka**  
Dan tidak ada yang patut disembah selain Engkau

## Atta'awudz

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

**A'ûdzu billâhi minas-şaitânir-rajîm**  
Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk

## Surat Al-Fâtiḥah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Bismillâhir-Raḥmânir-Raḥîm (1)**

*Dengan menyebut nama Allah Maha Pemurah, Maha Penyayang*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

**Al ḥamdu lillâhi Rabbil ‘âlamîn (2)**

*Segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian Alam*

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Ar-Raḥmânir-Raḥîm (3)**

*Maha Pemurah, Maha Penyayang*

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

**Mâlîki yaumiddîn (4)**

*Yang memiliki hari pembalasan*

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

**Iyyâka na’budu wa iyyâka nasta’in (5)**

*Kepada Engkaulah kami menyembah dan kepada Engkaulah kami memohon pertolongan*

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

**Ihdinaṣ-ṣirât al-mustaqîm (6)**

*Tunjukilah kami ke jalan yang lurus*

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

**Sirâtalladzîna an’amta alaihim**

*Yaitu jalan yang telah Engkau beri nikmat atas mereka*

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

**ghairil maghdûbi ‘alaihim wa laḍ-ḍâllîn (7). (Amin)**

*Bukan jalan yang dimurkai atas mereka dan bukan pula jalan orang sesat. (Amin)*

Setelah surah Al-Fâtihah, dapat dibacakan beberapa ayat Al-Quran.  
Sebagai contoh surah Al-Ikhlâs

## Surah Al-Ikhlâs

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Bismillâhir-Raḥmânir-Raḥîm (1)**

*Dengan menyebut nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang*

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

**Qul hu wallâhu aḥad (2)**

*Katakanlah. Allah itu Esa*

اللَّهُ الصَّمَدُ

**Allâhuṣ-ṣamad (3)**

*Allah tempat bergantung segala makhluk dan Dia sendiri tidak bergantung pada  
siapapun*

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

**Lam yalid, walam yûlad (4)**

*Dia tidak beranak dan tidak diperanakan (dilahirkan)*

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

**Walam yakullahû kufuwan aḥad (5)**

*Dan tiada seorang pun menyamai Dia*

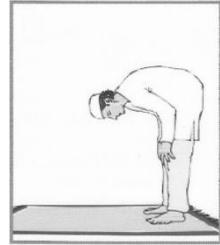
## Ruku' (Posisi Membungkuk)

Setelah membacakan ayat-ayat di atas atau ayat-ayat lain di dalam Al Qur'an, Imam menyuarakan perpindahan posisi dari berdiri ke ruku' dengan mengucapkan 'Allahu Akbar', (Allah Maha Besar). Para jamaah yang lain mengikuti gerakan Imam, sambil mengucapkan sanjungan dan pujian berulang didalam hati; sebanyak tiga kali

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ ط

**Subhâna Rabbiyal 'Aẓîm**

*Maha Suci Tuhanku yang Maha Besar*



Gbr 3

## Qaumah/I'tidal (Posisi Berdiri setelah Ruku)

Imam kemudian menyerukan Jamaah untuk berdiri kembali (kali ini kedua tangan ada di sisi kanan kiri) dengan mengucapkan

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ ط

**Sami 'allâhu liman ḥamidah**

*Allah mendengar ucapan orang yang memuji-Nya*



Gbr 4

Jamaah mengikuti Imam dan mengucapkan (dengan tenang) :

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ط

**Rabbanâ walakal ḥamd**

*Ya Tuhan kami bagi Engkaulah segala pujian*

حَمْدًا كَثِيرًا

**ḥamdan katsîran**

*Limpahan puji-pujian yang banyak*

طَيِّبًا مُّبَارَكًا فِيهِ ط

**ṭayyibañm-mubârakan fih**

*Yang suci dan diberkati didalamnya*

### Sajdah (Sujud)

Setelah qaumah/I'tidal Imam mengucapkan 'Allâhu Akbar', Jamaah mengikuti Imam menurunkan badan untuk bersujud (Selama bersujud, kening, hidung, kedua telapak tangan, lutut dan jari-jari kaki menyentuh lantai).

Ketika bersujud, bacaan do'a berikut ini diulang selama tiga kali didalam hati :



Gbr 5

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

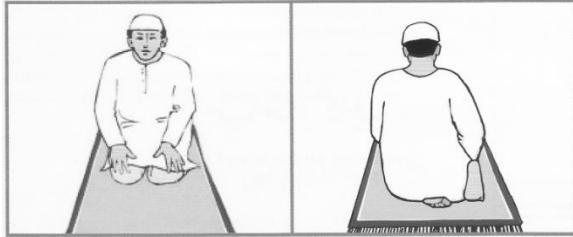
**Subḥâna Rabbiyal a'lâ**

*Maha Suci Tuhanku yang Maha Tinggi*

Kemudian, Imâm mengucapkan 'Allâhu Akbar' dan duduk antara dua sujud. Para Jamaah mengikutinya. (kita hendaknya duduk dengan kaki kiri diduduki, sedangkan jari-jari kaki kanan kita menyentuh lantai. Letakkan tangan dilutut, Ini yang disebut dengan posisi Jilsa).

## Jilsa (Duduk diantara dua sujud)

Ketika duduk membaca do'a berikut didalam hati:



Gbr 6

رَبِّ اغْفِرْ لِي

**Rabighfirlî**

*Ya Tuhanku ampunilah aku*

وَأَرْحَمْنِي

**Warḥamnî**

*Kasihlanilah aku*

وَاهْدِنِي

**wahdini**

*Tunjukilah aku*

وَعَافِنِي

**wa'âfinî**

*Dan sehatkanlah aku*

وَأَجْبُرْنِي

**wajburnî**

*Dan cukupilah aku*

وَأَرْزُقْنِي

**warzuqni**

*Dan berilah aku ini rezeki*

وَأَرْفَعْنِي

**warfa'ni**

*Dan angkatlah derajatku*

Kembali Imam mengucapkan 'Allâhu Akbar' dan memimpin Jemaah untuk melakukan sujud kedua dan mengucapkan 'Subhâna Rabbiyal a'lâ' lagi sebanyak tiga kali. Dengan begitu, kita telah melengkapi satu raka'at dan dengan mengucapkan 'Allâhu Akbar' kita berdiri kembali untuk 'Qiyâm' memulai raka'at yang kedua. Tsanâ dan Ta'awwûdz hanya dibacakan pada rakaat pertama tiap Şalât. Imam membaca surah Al Fâtihah dan kemudian beberapa ayat Al Qur'an dan menyelesaikan raka'at ini sama seperti rakaat yang pertama.

### **Qa'dah (Posisi duduk setelah rakaat kedua)**

Setelah sujud yang kedua (Sajdah) pada raka'at kedua, kita duduk dengan posisi Jilsa seperti sebelumnya. Posisi duduk ini disebut dengan Qa'dah (lihat Gbr 6). Kemudian kita membaca do'a berikut ini.

### **At-Tasyahud**

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ

**At-tahiyâtu lillâhi**

*Segala sanjungan hanya untuk Allah*

وَالصَّلَاةُ

**Waş-şalawâtu**

*Dan segala ibadah-ibadah*

وَالطَّيِّبَاتُ

**Waṭṭayyibâtu**

*Dan segala pengorbanan untuk kebaikan*

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ

**As-salâmu alaika ayyuhan-nabiyyu**

*Keselamatan, rahmat serta berkat Tuhan bagi engkau hai Nabi*

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

**Wa raḥmatullâhi wa barakâtuhû**

*Dan berkah Tuhan bagi engkau wahai Nabi*

أَسَّلَامٌ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ ط

**As-salâmu 'alainâ wa 'alâ-ibâdillâhiṣ-ṣâlihîn**

*Keselamatan bagi kami dan bagi hamba-hamba Allah yang saleh.*

Perlu diperhatikan bahwa ketika membaca At-tasyahud, ketika kita mengucapkan kata Asy-hadu allâ ilâha illallâhu, hendaknya kita menjulurkan jari telunjuk kanan dan segera menurunkan kembali setelah membacanya.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

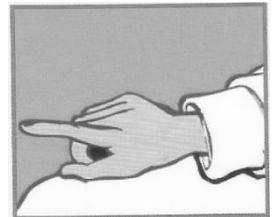
**Asy-hadu allâ ilâha illallâhu,**

*Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah*

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ط

**Wa asy-hadu anna moḥammadan 'abduhû wa rasûluh**

*Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan utusan-Nya.*



Setelah rakaat kedua ini selesai, jika kita perlu meneruskan ke rakaat ketiga atau keempat, kembali kita berdiri posisi Qiyâm setelah Imam mengucapkan Allâhu Akbar.

Jika telah selesai rakaat kedua, ketiga maupun keempat ketika kita akhirnya pada posisi duduk Qa'dah, kita juga membaca Selawat-Nabî dan beberapa do'a-do'a lain setelah membaca At-tasyahud.

### Selawat-Nabi (Durud)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

**Allâhumma Şalli 'alaa Muḥammadin wa'ala âli Muḥammadin**

*Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad dan para pengikut Muhammad yang setia*

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

**Kamâ şallaita 'ala Ibrâhîma wa 'alâ âli Ibrâhîma**

*Sebagaimana Engkau telah beri rahmat kepada Ibrahim dan pengikut-pengikut Ibrahim yang setia*

إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ ط

**Innaka Ḥamiidun-Majîd**

*Sesungguhnya Engkau Maha Mulia lagi Maha Terpuji*

اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

**Allâhumma bârik 'alâ Muḥammadin wa'alâ âli Muḥammadin**

*Ya Allah, berkatilah Muhammad dan para pengikut Muhammad yang setia*

كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

**Kamâ bârakta 'alâ Ibrâhîma wa 'alâ âli Ibrâhîma**

*Sebagaimana Engkau telah berkatilah kepada Ibrahim dan para pengikut Ibrahim yang setia.*

إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ ط

**Innaka Ḥamiidum-Majîd**

*Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia*

## Doa Pendek Setelah Selawat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً

**Rabbanâ âtina fid-dunyâ ḥasanatañw**

*Ya Tuhanku, berilah kami kebaikan dunia*

وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً

**Wa fil-âkhirati ḥasanatañw**

*Dan kebaikan di akhirat*

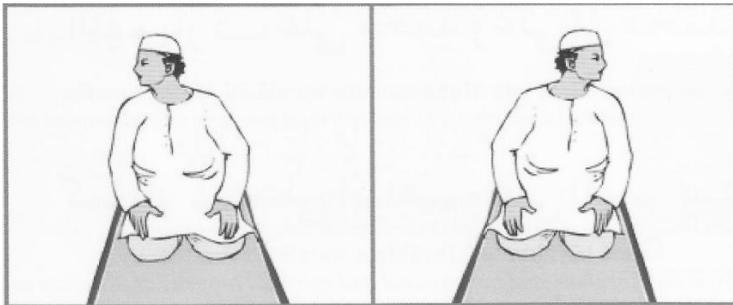
وَقِنَّا عَذَابَ النَّارِ

**Wa qinâ ‘adzâban-nâr**

*Dan selamatkan kami dari siksaan api neraka*

## Salam

Selesailah Ṣalât. Hadapkan muka ke kanan (lihat Gbr 7) dan mengucapkan



Gbr 7

Gbr 8

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

**Assalâmu 'Alaikum wa Raḥmatullâh**

*Semoga keselamatan dan rahmat Allah terlimpah kepada kalian*

Kemudian hadapkan muka ke kiri (lihat Gbr 8) dan mengucapkan hal yang sama.

### **Tabel Raka'at Ṣalât**

Raka'at adalah seluruh rangkaian gerakan Ṣalât dari mulai berdiri sampai dengan bersujud. Jika kita berdiri dua kali, itu berarti kita Ṣalât sebanyak dua raka'at, dan seterusnya.

Jika Ṣalât itu terdiri dari tiga atau empat raka'at, kita harus duduk setelah menyelesaikan dua raka'at dan membaca At-Tasyahud dan kemudian tanpa jeda atau berhenti dan menyelesaikan Ṣalât kita untuk raka'at ketiga maupun keempat. Daftar raka'at untuk masing-masing Ṣalât sebagai berikut:

Şalât	Sunah	Fardu	Sunah	Witir	Total
Subuh	2	2	-	-	4
Zuhur	4	4	2 atau 4	-	10
Asar	-	4	-	-	4
Maghrib	-	3	2	-	5
Isya'	-	4	2	3	9

## Şalât Fardu

Fardu adalah dari kata bahasa Arab yang artinya wajib. Ada lima Şalât wajib setiap hari yaitu :



Meninggalkan Şalât fardu secara sengaja adalah dosa, tapi jika meninggalkan Şalât karena lupa atau karena keadaan yang tidak bisa dihindarkan, maka kesalahan ini bisa diperbaiki dengan melaksanakan Şalât yang ditinggalkan segera setelah seseorang itu ingat, atau kapan saja bila itu memungkinkan.

## Şalât Sunah

Rasulullah SAW melakukan beberapa raka'at Şalât tambahan untuk Şalât-şalât fardu. Şalât-şalât ini disebut dengan Şalât sunah.

# KITAB SUCI AL QUR'AN

## Yassarnal Qur'an

Pada tingkat ini, siswa hendaknya mampu membaca dengan benar semua isi Yassarnal Qur'an.

### سُورَةُ الْعَصْرِ مَكِّيَّةٌ

#### AL-ASR

(Diturunkan sebelum Hijrah)

1. Dengan menyebut nama Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

2. Demi masa

وَالْعَصْرِ ﴿٢﴾

3. Sesungguhnya manusia ada dalam kerugian

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٣﴾

4. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan saling menasihati satu sama lain mengenai kebenaran, dan saling menasihati untuk bersabar

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا  
بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

### سُورَةُ الْكَوْثَرِ مَكِّيَّةٌ

#### AL-KAUTSAR

(Diturunkan sebelum Hijrah)

1. Dengan menyebut nama Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

2. Sesungguhnya kami telah menganugerahkan kepada engkau Kautsar (berlimpah kebaikan)
3. Maka beribadahlah kepada Tuhan engkau dan berkorbanlah
4. Sesungguhnya musuh engkau itu, dialah yang tak akan berketurunan

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ ﴿٢﴾

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿٣﴾

إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٤﴾

## سُورَةُ الْإِخْلَاصِ مَكِّيَّةٌ

### AL-IKHLÂŞ

(Diturunkan sebelum Hijrah)

1. Dengan menyebut nama Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang
2. Katakanlah, Dia Allah, Yang Maha Esa
3. Allah, Yang segala sesuatu bergantung kepada-Nya
4. Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan
5. Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿٢﴾

اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٣﴾

لَمْ يَلِدْ ، وَلَمْ يُولَدْ ﴿٤﴾

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٥﴾

# سُورَةُ الْفَلَقِ مَدِيَّتُهُ

## AL-FALAQ

(Diturunkan setelah Hijrah)

1. Dengan menyebut nama Allah, Maha Pengasih, Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

2. Katakanlah, Aku berlindung kepada Tuhan seluruh makhluk

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿٢﴾

3. Dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٣﴾

4. Dan dari kejahatan yang menjadikan kegelapan ketika meliputi

وَمِنْ شَرِّ عَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٤﴾

5. Dan dari kejahatan orang-orang yang meniupkan perpecahan pada buhul-buhul ikatan persahabatan

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ﴿٥﴾

6. Dan dari kejahatan pendengki apabila ia mendengki

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٦﴾

# سُورَةُ النَّاسِ مَدِيْنَةٌ

## AN-NÂŞ

(Diturunkan setelah Hijrah)

1. Dengan menyebut nama Allah,  
Maha Pengasih, Maha Penyayang

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴿١﴾

2. Katakanlah, Aku berlindung  
kepada Tuhan manusia

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿٢﴾

3. Raja manusia

مَلِكِ النَّاسِ ﴿٣﴾

4. Sembahan manusia

اِلٰهِ النَّاسِ ﴿٤﴾

5. Dari kejahatan bisikan-bisikan  
setan yang tersembunyi

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَفِيْثِ ﴿٥﴾

6. Yang membisikkan ke dalam hati  
manusia

الَّذِيْ يُوسْوِسُ فِىْ صُدُوْرِ النَّاسِ ﴿٦﴾

7. Dari jin dan manusia

مِّنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٧﴾

# AL HADITS

Anak-anak hendaknya mempelajari serta menghafalkan hadits-hadits berikut ini :

## Hadits tentang lima rukun Islam

Hadits berikut ini Rasulullah SAW menyampaikan kepada kita tentang lima rukun Islam, yang pertama adalah Kalimah Syahadat yang sudah kita pelajari di bagian pertama.

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ، شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَ إِتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

(صحيح البخارى، كتاب الايمان، بان)

قول النبي ﷺ "بني الاسلام على خمس"

**Buniyal-islâmu ‘alâ khamsin, syahâdati allâ ilâha illallâhu wa-anna muḥammadar-rasûlullâhi wa ikamişşalâtî wa itâizzakâtî wa ḥajjilbaiti wa saumi ramaḍân.**

(Sahih Bukhari, Kitabul Iman, bab qaulun-nabi: "buniyal islaamu ‘alaa kams")

## Islam mendasarkan pada lima pilar (rukun Islam)

1. Bersaksi bahwa tidak ada yang patut disembah kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah
2. Melaksanakan Şalât (Şalât lima waktu)
3. Membayar Zakat (Memberikan kepada yang miskin)
4. Melaksanakan Haji dan
5. Puasa di bulan Ramadan

Hadits-hadits berikut ini adalah sabda-sabda Rasulullah SAW

## Pentingnya Sedekah

اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ

**Itta qun-nâra walau bisyiqqi tamratin**

*Selamatkan dirimu dari neraka dengan memberikan sedekah*

## Keutamaan Mempelajari dan Mengajarkan Al Qur'an

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(صحیح البخاری، کتاب فضائل القرآن، باب: خیرکم من تعلم القرآن وعلمه)

**Khairukum man ta'allamal qur'âna wa 'allamahû**

*Yang terbaik diantara kalian adalah dia yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya*

(Sahih Al Bukhari, kitab fadailul Qur'an, bab: khairukum man ta'allamal qur'ana wa 'allamahu)

## Kabar Angin (Desas desus)

لَيْسَ الْخَبْرُ كَالْمُعَايَنَةِ

(مسند أحمد بن حنبل، مسند عبد الله بن عباس، ومجمع الزوائد للحافظ الهيثمي كتاب العلم باب في الجبر والمعاينة)

**Laisal khabaru kalmu'a-yanati**

*Kabar angin tidaklah seperti halnya menyaksikan*

(Masnad Ahmad bin hanbal, masnad Abdullah bin Abbas, wa majma' al-zawa'id lil-hafiz-ul-hathimi, Kitab-ul-  
"ilam bab fil-khabru wal-mu'a-yanata)

## Mengasihi

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ

(صحيح البخاري، كتاب الأدب، باب رحمة الناس والبهائم)

**Mallâ yarḥam lâ yurḥam**

*Barangsiapa yang tidak menyayangi, dia tidak akan disayangi*

(Sahih Bukhari, kitab-ul Adab, bab rahmatunnas wal-baha-'im)

سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ

(صحيح البخاري كتاب الأدب، باب: ما ينهى من السب واللعن)

**Sibâbul muslimi fusû qun**

*Mencela orang Muslim itu adalah kefasikan*

(Sahih Bukhari, kitab-ul adab, bab: ma yanha minas-sibab wal-la'a)

# DO'A DAN WAHYU

## Table Manners (Tata Cara Makan)

عَنْ عَائِشَةَ (رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا) أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْسُطْ يَدَيْهِ كَمَا سَمِعَ اللَّهَ تَعَالَى فِي آوَالِهِ فَلْيَبْسُطْ

بِسْمِ اللَّهِ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ

(أبو داود، كتاب الأطعمة، باب التسمية على الطعام)

An 'Aisyata (radî yallahu 'anhâ) annâ rasulûllâhi shallahu 'alaihi wa sallam qala idzâ akala aḥadukum fal-yadzkurismallâhi ta'âlâ, fa-in nasiya ayyadz-kuras-mallâhi ta'âlâ fi awwalihî falyaqûl:

***Bismillâhi awwalahu wa-âkhirahu***

*Diriwayatkan oleh Hadhrat Aisyah radî yallahu 'anhâ (Semoga Allah Meridhoi) menyampaikan bahwa Rasulullah saw bersabda: "Bilamana di antara kalian hendak makan, hendaknya kalian berdo'a kepada Allah Yang Maha Esa. Jika dia lupa melakukannya di awal, maka kamu hendaknya mengucapkan*

***'Dengan nama Allah, di awal dan diakhir'***

## Do'a setelah selesai makan/minum

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا أَكَلَ أَوْ شَرِبَ قُلَّ:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

(ترمذى، كتاب الدعوات، باب ما يقول اذا فرغ من الطعام)

An abî sa'idin qâla: kânannabiyyu salallahu 'alaihi wa salam idzâ akala aû syariba qâla: "Alḥamdu lillâhilladhî at-'amanâ wa saqânâ waja 'alanâ minal-muslimîn."

Abu Said meriwayatkan bahwa bilamana Rasulullah saw hendak makan atau minum, beliau mengucapkan:

**“Segala puji bagi Allah yang telah menyediakan makan dan minum dan yang telah menjadikan kami Muslim.”** (Tirmidhi)

## Do’a untuk meningkatkan ilmu pengetahuan

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Rabbi zidnî ‘ilmâ

*Ya Tuhanku, karuniakan aku tambahan ilmu (Surah 20:115)*

## Do’a sebelum masuk kamar mandi

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

Allâhumma innî A’ûdzubika minal khubtsi wal khabâ-itsi

*Ya Allah, Aku berlindung kepada-Mu dari segala bentuk kerusakan (rohani dan jasmani) dan segala hal buruk/jahat*

## Berdo’a memohon pertolongan dari Allah

رَبِّ كُلِّ شَيْءٍ خَادِمُكَ رَبِّ فَاحْفَظْنِي وَأَنْصُرْنِي وَارْحَمْنِي

Rabbi kullu syai-in khâdimuka rabbi faḥ-faẓnî wan-ṣurnî war-ḥamnî

*Ya Tuhanku, segala sesuatu adalah hamba engkau, Ya Tuhanku lindungilah aku, berikan aku pertolongan dan kasihanilah aku*

## Do'a Masuk Masjid

بِسْمِ اللَّهِ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

**Bissmillâ-hiṣṣâlatu wassalâmu 'alâ rasûlillâhi. Allâhummaghfir li dzunûbi waf-tah-li ab-wâba raḥ-matika**

*Dengan nama Allah (aku masuk) rahmat dan karunia tercurah untuk Rasulallah. Ya Allah! Ampunilah aku dari segala dosa dan bukalah pintu kasih sayang-Mu kepadaku*

## Do'a keluar masjid

بِسْمِ اللَّهِ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ

**Bissmillâ-hiṣṣâlatu wassalâmu 'alâ rasûlillâhi. Allâhummaghfir li dzunûbi waf-tah-li ab-wâba faḍ-lika**

*Dengan nama Allah (aku tinggalkan). Dan rahmat serta karunia tercurah kepada Rasulallah. Ya Allah! Ampunilah aku dari dosa-dosaku dan bukalah pintu-pintu karunia-Mu kepadaku*

## Do'a untuk kedua orang tua

رَبِّ اَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

**Rabbir ḥamhuma kamâ rabbayâni ṣaghirâ**

Ya Allah berikanlah kasih sayang kepada kedua orang tuaku sebagaimana mereka menyanggiku di waktu kecil

## Wahyu-wahyu Hadhrat Masih Mau'ud as.

أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ

**Alaisallahu bikâfin 'abdahu**  
*Tidakkah Allah cukup bagi hamba-Nya?*

### Tasbih (Kata-kata pujian untuk Allah)

Tasbihat berikut adalah diucapkan setelah Şalât untuk mendapatkan pahala yang lebih dari Allah Ta'ala, yang dinasihatkan oleh Rasulullah saw

سُبْحَانَ اللَّهِ

**Subhânallah**  
Maha suci Allah (sebanyak 33 kali)

الْحَمْدُ لِلَّهِ

**Al hamdu Lillâh**  
Segala puji bagi Allah (sebanyak 33 kali)

اللَّهُ أَكْبَرُ

**Allâhu akbar**  
Allah Maha Besar (sebanyak 34 kali)

# SEJARAH/PELAJARAN AGAMA

## Sejarah Islam

Rasulullah SAW dan rahmat Allah atas beliau.

Kita belajar tentang Rasulullah saw secara singkat pada silabus tingkat satu. Sekarang kita akan membaca lebih lanjut tentang kehidupan awal dan misi beliau.

Nabi Suci Muhammad SAW berasal dari keluarga terhormat di Arab yang disebut dengan Quraisy. Ayah beliau bernama Abdullah dan ibunya bernama Aminah. Ayah beliau meninggal beberapa bulan sebelum beliau dilahirkan dan ibunda beliau meninggal ketika beliau berumur enam tahun. Beliau dirawat oleh kakek beliau, Abdul Muthalib. Dua tahun kemudian kakek beliau juga meninggal. Setelah itu, beliau dirawat oleh pamannya Abu Thalib.

Perdagangan adalah pekerjaan utama orang-orang Mekkah pada waktu itu. Ketika Muhammad SAW dewasa, dia bekerja pada Khadijah, seorang janda kaya Mekkah sebagai agen perdagangannya. Khadijah begitu terkesan dengan kejujuran Muhammad saw dan menawarinya menikah dengannya. Pada waktu menikah, Khadijah berumur empat puluh tahun, sedangkan beliau baru berumur dua puluh lima tahun.

Semenjak anak-anak, Muhammad SAW adalah pribadi yang menyenangkan, pendiam dan suka merenung serta menyepi. Ketika dewasa, beliau begitu menaruh perhatian kepada kebiasaan-kebiasaan buruk dan tidak baik yang ada di masyarakat sekitarnya. Beliau suka menyendiri dan menyepi di sebuah gua gunung yang disebut Hira, beberapa mil di luar kota Mekkah.

Saat berumur empat puluh tahun beliau menerima wahyu dari Allah Ta'ala bahwa beliau telah ditunjuk sebagai seorang Nabi yang

tugasnya adalah untuk memperbaiki perilaku umat manusia. Beliau mendengar suara yang meminta beliau untuk membaca. Beliau sangat gelisah. Beliau menjawab bahwa beliau tidak tahu cara membaca. Suara itu makin tegas dan Muhammad SAW mulai membaca seperti yang diperintahkan. Wahyu merupakan pengalaman baru bagi beliau. Beliau begitu khawatir dengan tanggung jawab yang diberikan Tuhan padanya. Segera, beliau pulang ke rumah dan menceritakan kejadian itu kepada istri beliau Khadijah.

Khadijah berkata kepada beliau, “Engkau baik dan ramah terhadap sanak-saudara, menolong si miskin dan terlantar dan meringankan beban mereka. Engkau menghidupkan kembali nilai-nilai baik yang telah lenyap dari negeri kita. Engkau perlakukan tamu-tamu dengan hormat dan membantu orang-orang yang berada dalam kesusahan. Dapatkah engkau dimasukkan oleh Tuhan ke dalam suatu cobaan?” Khadijah menasihati bahwa beliau hendaknya pergi ke saudara sepupunya Waraqah bin Naufal, seorang pendeta Kristen dan berkonsultasi dengannya.

Waraqah mendengarkan cerita yang disampaikan oleh Muhammad SAW dan mengatakan, “Saya yakin bahwa malaikat yang turun kepada Musa telah turun kepadamu. Saya berharap semoga saya masih hidup dan memberi engkau dukungan saat kaummu mengusirmu.”

“Akankah mereka mengusirku?” tanya Rasulullah SAW dengan terkejut. Pendeta Kristen itu berkata, “Tidak seorang pun yang datang membawa seperti apa yang kamu bawa kecuali dia dimusuhi” Ketika Rasulullah SAW memulai menjalankan perintah Tuhan, tidak sedikit yang menentang beliau. Mayoritas orang-orang menolak beliau dan mengejek beliau. Setiap saat ada upaya yang dilakukan untuk menghentikan pesan Islam. Beliau dan para pengikutnya dianiaya begitu kerasnya sehingga mereka harus

meninggalkan Makkah dan pindah ke kota kecil yang disebut Yatsrib, sekitar dua ratus mil di utara kota Makkah. Orang-orang Yatsrib menerima Islam dalam jumlah yang besar sehingga kota ini menjadi kota Muslim pertama dan setelah itu dikenal dengan Madina-tun-Nabi (pendeknya Madinah), artinya adalah kota Nabi.

Ketika orang-orang Makkah menyaksikan bahwa Islam mengalami perkembangan di Madinah, mereka memutuskan untuk menghancurkannya secara paksa. Mereka menyerang kota ini beberapa kali, akan tetapi selalu dikalahkan. Pertempuran ini berlangsung beberapa tahun lamanya. Pada akhirnya mereka sepakat melakukan gencatan senjata dan perjanjian ditandatangani oleh orang-orang Muslim dan orang-orang Makkah di suatu tempat yang disebut Hudaibiyah. Setelah dua tahun, orang-orang Makkah melanggar perjanjian. Oleh karena itu Rasulullah SAW mengerahkan kekuatannya ke Makkah. Beserta ribuan pengikutnya, beliau pergi ke Makkah. Orang-orang Makkah menyerah dan beliau masuk ke kota Makkah dengan kemenangan.

Selama Rasulullah SAW hidup, Islam telah tersebar ke seluruh Jazirah Arab. Beliau meninggal di Madinah pada usia 63 tahun, dan dimakamkan di sana.

Ada ribuan peristiwa dalam hidup beliau yang menampilkan segala sisi sifat-sifat beliau, kecintaan beliau kepada Allah Ta'ala dan keberaniannya. Berikut adalah beberapa peristiwa yang membawa ajaran agung untuk kita semua.

### **Siapa Yang Bisa Menyelamatkanmu Sekarang?**

Pada suatu kali, dalam suatu perjalanan, Rasulullah SAW dan para sahabatnya memutuskan untuk beristirahat di bawah rerimbunan pohon-pohon, untuk menghindari teriknya matahari. Mereka

menyebar dan istirahat berbaring dibawah naungan pohon. Rasulullah SAW juga menggantungkan pedangnya di cabang pohon dan berbaring istirahat.

Datanglah seorang musuh jahat yang telah mengikuti rombongan beliau beberapa saat sebelumnya. Dia menyelinap menuju Rasulullah SAW dan menemukan Rasulullah tidak dijaga, dia mengambil pedang Rasulullah SAW dari pohonnya untuk menyerang beliau. Rasulullah SAW terbangun. Orang itu mengangkat pedangnya dan mengatakan, “Siapa yang bisa menyelamatkanmu dari aku?” “Allah” ucap Rasulullah SAW dengan tenang. Orang itu bergetar dan pedangnya jatuh dari tangannya.

Rasulullah SAW mengambilnya, (menjauhi dia) dan memegang pedang itu. Sekarang poisinya terbalik. “Siapa yang bisa menyelamatkanmu sekarang?” tanya Rasulullah SAW “Tidak ada” terang laki-laki itu dengan rasa takut. “Kenapa kamu tidak mengatakan Allah?” kata Rasulullah SAW.

Mendengar suara gaduh perkelahian, beberapa sahabat Rasulullah SAW bergegas ke lokasi dan menemui mereka dalam keadaan demikian. Rasulullah SAW menjelaskan kepada mereka apa yang terjadi. Kemudian Rasulullah SAW meminta orang itu, “Menurutmu apa yang harus aku lakukan kepadamu?” Dia menjawab, “Jadilah seorang penawan yang murah hati.” Rasulullah SAW menjawab, “Baiklah, kamu boleh pergi dengan bebas.” Ketika orang itu kembali ke sukunya, dia menceritakan seluruh kejadian itu dan mengatakan bahwa Muhammad SAW adalah seorang yang pemaaf dan kasih sayangnya luar biasa. Peristiwa ini telah membuat dia dan sukunya masuk Islam.

## **Berbakti Kepada Orang Tua**

Salah satu prinsip ajaran dalam kitab suci Al Qur'an adalah bahwa seseorang hendaknya menunjukkan rasa hormat yang tinggi kepada orang tua mereka. Dalam Islam, kecintaan terhadap orang tua serta tugas-tugas yang dibebankan atasnya lebih tinggi kedudukannya daripada kecintaan terhadap anak-anak dan tugas-tugas yang dibebankan atasnya.

Di dalam kitab suci Al Qur'an disebutkan, "Tuhanmu memerintahkanmu bahwasannya tidak ada yang patut kamu sembah selain Dia, dan bahwa tunjukkan kebaikanmu pada orang tua. Jika salah satu atau kedua orang tuamu mengalami usia tua didalam hidupmu, jangan pernah berlaku kasar terhadap mereka, dan jangan pula mencela mereka, akan tetapi tetaplah selalu berbicara dengan lembut kepada mereka.

Bersikaplah rendah hati penuh kasih sayang kepada mereka dan berdo'a, "Tuhanku, kasihanilah mereka, sebagaimana mereka telah memeliharaiku ketika aku masih anak-anak." (17:24, 25).

Ini menunjukkan bahwa dalam usia lanjut, orang tua perlu dirawat dengan kasih sayang, dan dirawat seperti layaknya waktu mereka masih kanak-kanak oleh orang tua mereka. Rasulullah SAW bersabda, "Surga ada di bawah telapak kaki ibu".

Suatu kali seorang laki-laki menghadap beliau dan bertanya, "Ya Rasulullah! kepada siapakah saya pertama kali harus berbakti?"

Rasulullah SAW menjawab, "Ibumu". Kemudian laki-laki itu berkata, "Dan setelah itu?"

Rasulullah SAW menjawab, "Ibumu". Laki-laki itu bertanya untuk ketiga kalinya, "dan setelah ibuku?" Beliau tetap menjawab, "Ibumu"

Ketika dia bertanya untuk keempat kalinya, Rasulullah SAW menjawab, “Ayahmu dan setelah itu kepada yang lain menurut tingkat kekerabatan”

Ketika Makkah jatuh ke tangan orang-orang Muslim, dan Rasulullah SAW masuk kota itu, Hazrat Abu Bakar membawa ayahnya, seorang yang sudah sangat tua, untuk bertemu beliau.

Rasulullah SAW berkata kepada Hazrat Abu Bakar, “Kenapa engkau mempersulit ayahmu dengan memintanya datang kepadaku? Saya akan dengan senang hati pergi untuk menemuinya”.

Beliau juga berkata, “Orang yang paling tidak beruntung adalah orang yang dikarunia kesempatan untuk melayani orang tua mereka namun dia gagal masuk surga tanpa berbuat baik kepada mereka”.

## **Memberikan Makanan kepada Tamu dalam Gelap**

Seorang tamu selalu disambut dan dihormati di dalam sebuah keluarga Muslim. Orang-orang Arab terkenal dengan keramahan mereka. Bahkan sebelum kedatangan Rasulullah SAW, keramahan merupakan sifat baik bangsa ini. Mereka akan memberikan perhatian yang besar dan memotong hewan terbaiknya untuk tamu mereka.

Suatu kali ada seorang asing datang ke Madinah. Dia langsung menuju ke Masjid dimana Rasulullah SAW sedang duduk dan mengatakan kepada beliau bahwa dia lapar. Rasulullah SAW mengirim seseorang untuk menanyakan apakah ada makanan di rumah beliau untuk tamu yang baru datang.

Datanglah jawaban bahwa tidak ada makanan tapi hanya air yang ada di rumah. Rasulullah SAW meminta dari para sahabatnya,

apakah mereka bisa membawa tamu itu ke rumah dan memberi dia tempat untuk menginap. Salah satu dari sahabat beliau menawarkan untuk itu.

Ketika mereka sampai di rumah, sahabat itu bertanya kepada istrinya apakah ada cukup makanan di rumah untuk tamu. Istrinya menjawab bahwa hanya ada sedikit makanan di rumah yang mana tidak cukup untuk anak-anaknya.

Sahabat itu berkata bahwa dia telah membawa seorang tamu yang telah dipercayakan kepadanya oleh Rasulullah SAW. Dia memintanya untuk menenangkan anaknya untuk tidur dan menyiapkan makanan untuk tamu. Dia berkata kepadanya bahwa ketika makanannya sudah siap dia akan mengajak tamu itu ke dalam, untuk berbagi makanan dengannya. Segera setelah mereka duduk, dia mematikan lampunya dan setelah itu mereka berpura-pura makan dan membuat suara-suara seolah-olah mereka sedang mengunyah dan menelan makanan.

Mereka melakukannya sesuai rencana. Jadi seluruh keluarga tetap merasa lapar sedangkan tamunya makan hingga kenyang.

Esok paginya, keduanya pergi ke masjid. Rasulullah SAW memberikan nasihat kepada tuan rumah dan bersabda, “Tuhan di surga tersenyum atas apa yang kamu lakukan tadi malam”.

## **Dua Ekor Elang Muda**

Setelah hijrah ke Madinah, ketika orang-orang Mekkah mengetahui bahwa Rasulullah telah disambut dengan hangat oleh orang-orang Madinah, dan bahwa Islam telah mengalami kemajuan di antara suku-suku di sana, mereka memutuskan untuk menyerang Madinah. Mereka mengerahkan seribu tentara dengan

persenjataan perang, kebanyakan dari mereka adalah yang sudah berpengalaman di medan perang, dan bergerak menuju Madinah, satu tahun setelah Rasulullah SAW sampai di sana. Ketika kabar ini sampai kepada Rasulullah SAW, beliau meminta nasihat kepada sahabat-sahabat beliau, dan mengumpulkan 313 orang laki-laki untuk bertempur melawan musuh. Kebanyakan dari orang-orang ini tidak memiliki pengalaman dalam berperang. Banyak di antara mereka masih pemuda umur belasan. Kaum muslimin kurang sekali persenjataannya. Hanya ada dua kuda dan sedikit unta di antara seluruh pasukan.

Karena ini adalah pertama kalinya pertempuran antara orang-orang Muslim dan orang-orang kafir, setiap pejuang Muslim, tua dan muda, begitu inginnya menunjukkan keberanian mereka dalam pertempuran itu. Mereka semua siap mati dalam mempertahankan keyakinan mereka. Kedua pasukan itu bertemu di suatu tempat yang disebut dengan 'Badar'

Salah satu dari sedikit pasukan yang berpengalaman dari orang-orang Muslim adalah 'Hazrat Abdul Rahman bin 'Auf'. Dia merasa senang karena hari yang ditunggu-tunggu telah datang. Dia sekarang bisa menunjukkan kemampuan dan keberaniannya dalam pertempuran atas nama Islam.

Ketika Rasulullah SAW mengatur pasukan Muslim untuk bertempur, Abdul Rahman melihat kedua sisi dan merasa sangat kecewa melihat kedua pemuda di kedua sisi beliau. Dia merasa kedua sisi beliau tidak terlindungi dan akan melindungi dirinya sendiri. Saat merenungkan situasi tersebut, salah satu dari pemuda itu mendorong dan mengatakan, "Paman, dimanakah Abu Jahal, yang biasa menganiaya Rasulullah SAW dan mengganggu umat Muslim?"

Abdul Rahman belum menjawabnya, ketika pemuda yang ada di sisi lain berbisik pertanyaan yang sama ke telinganya. Abdul Rahman menunjuk ke arah Abu Jahal berada, yang ada di atas punggung kuda, bersenjata lengkap dan berada tepat di tengah-tengah pasukan orang-orang Mekkah.

Segera setelah Abdul Rahman menunjukkan keberadaan Abu Jahal; kedua pemuda itu melesat maju ke dalam barisan musuh, secepat elang. Serangan itu begitu tiba-tiba sehingga setiap orang begitu tergetar. Tentara dan pengawal di sekitar Abu Jahal terkejut. Mereka menyerang kedua pemuda itu untuk mencegah mereka melesat lebih jauh ke arah pemimpin mereka. Salah satu dari pemuda itu mendapat serangan di pundaknya. Lengannya terpotong dan lepas dari sisinya, namun dia tetap meneruskan serangannya dengan satu tangan. Pemuda yang satunya juga terluka, akan tetapi mereka tidak mundur. Mereka terus melanjutkan sampai mereka bertemu Abu Jahal. Mereka menyambarnya dengan kekuatannya dan seorang komandan perang berpengalaman pun sampai harus tersungkur jatuh ke tanah, dan terluka parah.

Apa yang telah dilakukan kedua pemuda Muslim pemberani itu begitu mengejutkan sekalipun bagi mereka para pasukan yang terbaik di dalam medan peperangan itu.

## **Pengantar Mempelajari Ahmadiyah**

**Ahmadiyah**, Islam sejati, telah didirikan oleh Allah SWT untuk membangkitkan kembali Islam di era dan zaman ini. Tugas ini berada di tangan Hazrat Mirza Ghulam Ahmad as dari Qadian, Al Masih yang dijanjikan dan Al Mahdi, yang datang sebagai Nabi bukan pembawa syariat.

“Muhammad, Rasulullah SAW, menyampaikan bahwa setelah beliau akan datang Al Masih yang dijanjikan as. Di antara tugas-tugas beliau adalah membangkitkan kembali Islam, perubahan pada dunia dan penyatuan semua agama-agama.”

Pada tahun 1889 di sebuah kota kecil berdebu yang disebut Qadian di Punjab, sekitar 90 mil dari Lahore, seorang Muslim yang setia, Mirza Ghulam Ahmad, menerima bai'at dari para pengikut beliau yang pertama. Setahun kemudian, beliau menyampaikan bahwa Tuhan telah mewahyukan kepada beliau bahwa Yesus telah meninggal dunia seperti halnya manusia normal. Tuhan juga telah mewahyukan kepada beliau bahwa beliau adalah Al-Masih Yang dijanjikan.

Tuhan telah berjanji kepada beliau bahwa misinya akan berhasil. Tuhan telah mewahyukan kepada beliau, **“Aku akan sampaikan tabligh engkau ke seluruh penjuru dunia”**. Hal itu merupakan pernyataan yang mengejutkan bagi seorang yang bahkan pada waktu itu pengikutnya pun tidak sampai lima puluh orang. Tulisan-tulisan beliau telah menarik perhatian seluruh dunia. “Sangat mendalam dan benar” seorang ahli filsafat Rusia yang disebut Leo Tolstoy menuliskan itu di salah satu buku-bukunya.

Sekarang, Jemaat Ahmadiyah dalam Islam dianggap jemaat yang paling berpengaruh di dunia. Dari empat puluh orang pengikut pertamanya sekarang telah lebih dari sepuluh juta orang. Ini merupakan perkembangan yang luar biasa dalam kurun waktu sekitar 100 tahun, tidak tertandingi semenjak era kebangkitan Islam.

Di antara para pengikut-pengikutnya adalah seorang pemenang hadiah Nobel, seorang mantan ketua Mahkamah Internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa, para menteri pemerintahan, jenderal angkatan darat, laut, dokter, ilmuwan, jutawan dan puluhan juta

orang-orang biasa dari berbagai negara seperti Indonesia, Amerika, Polandia, China dan Jepang.

Utusan-utusan organisasi yang begitu banyaknya telah didirikan jemaat Ahmadiyah dilebih dari 180 negara. Kitab Suci Al-Qur'an telah selesai diterjemahkan kedalam lebih dari 50 bahasa di dunia, termasuk bahasa China dan Rusia.

Di negara-negara dunia ketiga, beserta para utusan, telah menghadirkan sekolah-sekolah, rumah sakit-rumah sakit, dokter dan insinyur pertanian. Setiap Ahmadi menganggap dirinya adalah seorang utusan dan siap untuk meninggalkan kampung halamannya di Eropa, Amerika Utara, Pakistan dan India untuk menjawab seruan dari penerus Masih Mau'ud as dan berkhidmat dimana kepentingan ini dianggap sebagai hal yang terbesar.

# TANYA JAWAB

Fakta-fakta mendasar tentang Islam diberikan disini dalam bentuk tanya jawab. Baca pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban berikut ini di depan anak-anak/siswa.

Orang tua/guru harus mendorong anak-anak/siswa untuk mempelajari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dan mereka diuji secara berkala. (Bersamaan dengan 15 pertanyaan dan jawaban telah diberikan di silabus tingkat pertama).

## Pengetahuan Agama Islam

**T16** Disebut apakah seseorang yang memimpin Şalât berjamaah?

**J16** Dia disebut Imam

**T17** Şalât-şalât apa yang hendaknya dilaksanakan secara berjamaah?

**J17** Şalât-şalât berikut hendaknya dilaksanakan secara berjamaah:

- a) Semua Fardu Şalât wajib lima waktu
- b) Şalât Ied. Ada dua Şalât Ied setiap tahun
- c) Şalât Tarawih. Şalât ini dilaksanakan selama bulan Ramadhan, setelah Şalât Isya di malam hari
- d) Şalât Jenazah
- e) Şalât gerhana matahari atau gerhana bulan yang disebut dengan 'Şalât-ul-Kusuf'
- f) Şalât meminta hujan, yang disebut Şalât-ul-Istisqa

**T18** Siapakah Mua'zin itu?

**J18** Seseorang yang menyuarkan Azan disebut dengan Mua'zin

**T19** Apa yang harus dilakukan oleh seseorang jika dia tidak bisa menemukan air untuk wudu?

**J19** Dia harus melakukan Tayamum

**T20** Bagaimanakah Tayamum itu dilakukan?  
**J20** Tayamum dilakukan dengan mengusap tangan pada debu yang bersih dan kemudian usapkan ke muka seluruhnya seperti yang telah ditentukan

**T21** Kapankah seharusnya wudu dilakukan?

**J21** Wudu dilakukan; ketika seseorang hendak melakukan *Ṣalât* selama wudu itu belum hilang/berselang. Ketika wudu itu hilang/berselang, wudu harus dilakukan lagi. Wudu itu akan hilang dalam kondisi-kondisi berikut:

- a) Buang air, kencing atau kentut
- b) Tidur atau tertidur sambil bersandar pada sandaran
- c) Pingsan
- d) Terluka
- e) Muntah
- f) Pendarahan yang berlebihan

**T22** Ke arah manakah orang-orang Muslim menghadap waktu *Ṣalât*?

**J22** Mereka menghadapkan wajahnya ke arah Ka'bah, rumah Allah di Mekkah

**T23** Apa yang dimaksud dengan Raka'at?

**J23** Raka'at adalah serangkaian gerakan mulai dari berdiri hingga sujud. *Ṣalât* dilakukan lebih dari satu raka'at

**T24** Sebutkan jumlah Raka'at dalam *Ṣalât-ṣalât* lima waktu tiap hari?

**J24** Jumlah raka'at dari *Ṣalât-ṣalât* lima waktu tiap hari adalah sebagai berikut

***Ṣalât Subuh*** 2 raka'at *Ṣalât* sunnah dilanjutkan dengan *Ṣalât Fardu* 2 raka'at

***Ṣalât Zuhur*** 4 raka'at *Ṣalât* sunnah dilanjutkan dengan *Ṣalât fardu* 4 raka'at, kemudian 2 raka'at *Ṣalât* sunnah

**Ṣalât Jum'at**

Setelah 4 raka'at Ṣalât sunah, Imam menyampaikan Khotbah dan setelah itu Ṣalât fardu 2 raka'at, dilanjutkan dengan 2 raka'at lagi Ṣalât sunah

**Ṣalât Asar**

4 raka'at Ṣalât fardu saja

**Ṣalât Maghrib**

3 raka'at Ṣalât fardu dilanjutkan dengan 2 rakaat Ṣalât Sunah

**Ṣalât Isya**

4 raka'at Ṣalât fardu diikuti 2 raka'at Ṣalât sunah dan 3 raka'at Ṣalât sunah wajib yang disebut Ṣalât Witir

**T25** Apakah Ṣalât sunnah berjamaah yang dilaksanakan selama bulan Ramadan itu?

**J25** Ṣalât itu disebut dengan Ṣalât Tarawih, dan dilaksanakan setelah Ṣalât Isya

**T26** Apakah itu puasa?

**J26** Puasa maksudnya adalah tidak makan dan minum mulai dari terbit sampai dengan tenggelamnya matahari seperti yang telah diperintahkan oleh Allah Ta'ala. Bulan Ramadhan adalah periode dimana dilakukan pelatihan kerohanian secara intensif. Tidak makan dan minum selama beberapa jam yang telah ditentukan setiap hari selama satu bulan adalah latihan yang berharga bagi ketahanan dan kesabaran dan mengingatkan diri kita pada mereka yang kekurangan.

**T27** Apakah itu zakat?

**J27** Zakat adalah uang yang dibayarkan (2,5%) secara tunai atau sejenisnya oleh orang Muslim yang memiliki (menyimpan) harta selama satu tahun penuh berupa uang, emas, perak atau hewan peliharaan lebih dari jumlah minimum yang ditentukan.

**T28** Apakah itu Haji?

**J28** Haji adalah ziarah ke Ka'bah, rumah Allah Ta'ala di Mekkah, pada waktu yang telah ditentukan, paling tidak sekali dalam seumur hidup

bagi orang muslim, jika secara fisik maupun secara keuangan memungkinkan, dan jika perjalanan ke Mekkah itu aman.

**T29** Apakah itu Umrah?

**J29** Umrah adalah perjalanan ke Mekkah pada waktu selain waktu Haji selama satu tahun dalam keadaan Ihram, untuk melaksanakan Tawaf dan Sa'i untuk melaksanakan Talbiyyah.

**T30** Apa yang kamu ketahui tentang hari kebangkitan dan hari pembalasan?

**J30** Pada hari kebangkitan, seluruh umat manusia akan dibangkitkan kembali oleh Allah Ta'ala dan akan diberikan bentuk kehidupan yang baru. Dia kemudian akan mengadakan perbuatan mereka. Orang yang berperilaku baik akan masuk surga, sedangkan mereka yang menghabiskan waktu hidupnya dengan melakukan tindak kejahatan akan masuk neraka.

**T31** Berapa lama orang akan tetap berada di surga ataupun neraka?

**J31** Surga itu abadi, akan tetapi neraka itu sifatnya sementara, dimana orang akan berada di sana dalam batas waktu tertentu sampai keadaan spiritual mereka membaik

**T32** Apa yang dimaksud dengan dosa?

**J32** Semua tindak ketidaktaatan terhadap perintah Allah adalah dosa

**T33** Apakah para rasul Allah melakukan dosa?

**J33** Tidak, tidak pernah. Mereka semua tidak berdosa.

**T34** Apakah rukun iman yang utama dalam Islam?

**J34** Berikut adalah enam rukun iman yang utama dalam Islam:

- a) Percaya akan ke-Esaan Allah Ta'ala
- b) Percaya pada malaikat-malaikat Allah
- c) Percaya pada kitab-kitab Allah
- d) Percaya pada semua nabi-nabi Allah
- e) Percaya pada hari kebangkitan

f) Percaya pada takdir Allah

**T35** Apakah nama-nama Ṣalât wajib lima waktu setiap hari dan kapan saja waktu pelaksanaan Ṣalât-ṣalât tersebut?

**J35** **Subuh** pada waktu fajar, sebelum matahari terbit  
**Zuhur** tepat setelah matahari tergelincir ke barat  
**Asar** sore hari  
**Maghrib** tepat setelah matahari tenggelam  
**Isya'** malam hari sebelum tengah malam

**T36** Ada berapa macam Ṣalât-ṣalât dalam Islam?

**J36** Ṣalât-ṣalât itu utamanya ada tiga macam.

**Fardu** Ṣalât-ṣalât ini sudah diperintahkan oleh Allah  
**Sunah** Ṣalât-ṣalat ini dilaksanakan secara teratur oleh Rasulullah SAW sebagai tambahan atas Ṣalât-ṣalât Fardu

**Nafal** Ini adalah Ṣalât-ṣalât pilihan yang bisa dilaksanakan kapan saja mereka bisa kecuali yang sudah ditentukan

**T37** Kapankah Ṣalât itu tidak boleh dilakukan?

**J37** Waktu-waktu yang dilarang untuk melakukan Ṣalât adalah sebagai berikut:

- a) Selama matahari terbit
- b) Ketika matahari pada garis zenit-nya, tepat diatas kepala, atau tepat tengah hari
- c) Waktu nawafil setelah Ṣalât Asar sampai dengan waktu tenggelamnya matahari.
- d) Pada waktu tenggelamnya matahari
- e) Nawafil setelah Ṣalât Subuh sampai dengan waktu terbit matahari

## Ahmadiyah

**T38** Apakah Ahmadiyah itu?

**J38** Ahmadiyah adalah kebangkitan Islam yang sejati

- T39** Siapakah pendiri Jemaat Ahmadiyah?  
**J39** Hazrat Mirza Ghulam Ahmad as adalah pendiri Jemaat Ahmadiyah
- T40** Apa pengakuan Hazrat Mirza Ghulam Ahmad as?  
**T40** Beliau mengaku sebagai Al-Masih Yang Dijanjikan dan Al-Mahdi pembaharu di zaman ini
- T41** Kapan dan di mana beliau dilahirkan?  
**J41** Beliau dilahirkan di Qadian, sebuah kota kecil di Punjab, India pada tanggal 13 Februari 1835
- T42** Siapakah nama ayah beliau?  
**J42** Ayah beliau bernama Hazrat Mirza Ghulam Murtadha
- T43** Siapakah nama ibu beliau?  
**J43** Ibu beliau bernama Hazrat Chiragh Bibi
- T44** Kapankah Bai'at pertama kali dilakukan dan dimana?  
**J44** Bai'at pertama kali dilakukan di Ludhiana tanggal 23 Maret 1889, di rumah Hazrat Sufi Ahmad Jan Sahib
- T45** Siapakah orang pertama yang menjadi pengikut beliau?  
**J45** Hazrat Maulana Nuruddin ra adalah orang pertama yang menjadi pengikut beliau
- T46** Disebut apakah mereka yang percaya kepada Hazrat Mirza Ghulam Ahmad as?  
**J46** Mereka disebut dengan Muslim Ahmadi
- T47** Berapa banyak buku yang telah ditulis oleh Hazrat Mirza Ghulam Ahmad as?  
**J47** Beliau menulis sebanyak 85 buku, kebanyakan dalam bahasa Urdu

## URDU

Syair No. 1 : Eik Aḥmadi Bachhî kî Du'â (urdu)

### ایک احمدی بچی کی دُعا

الہی مجھے سیدھا رستہ دکھا دے      میری زندگی پاک و طیب بنا دے  
مجھے دین و دنیا کی خوبی عطا کر      ہر اک درد اور دکھ سے مجھ کو شفا دے  
زباں پر مری جھوٹ آئے نہ ہرگز      کچھ ایسا سبق راستی کا پڑھا دے  
گناہوں سے نفرت، بدی سے عداوت      ہمیشہ رہیں دل میں اچھے ارادے  
ہر اک کی کروں خدمت اور خیر خواہی      جو دیکھے وہ خوش ہو کے مجھ کو دعا دے  
بڑوں کا ادب اور چھوٹوں پہ شفقت      سراسر محبت کی پتلی بنا دے  
بنوں نیک اور دوسروں کو بناؤں      مجھے دین کا علم اتنا سکھا دے  
خوشی تیری ہو جائے مقصود میرا      کچھ ایسی لگن دل میں اپنی لگا دے

Syair No. 1 : Eik Aḥmadi Bachhî kî Du'â (transliterasi dan terjemahan)

Eik Aḥmadi Bachhî kî Du'â'

*Do'a dari Seorang Anak Ahmadi (Perempuan)*

Ilâhi mujhe sîdhâ rastah dikhâ day, Merî zindgî pâko tayyab banâday  
*Ya Allah, tunjukilah aku jalan yang lurus, jadikan hidupku bersih dan suci*

**Mujhey Dînû duniâ' ki khûbî atâ kar, Her ik dard aur dukh say mujh ko shifâ day**  
*Karuniaiku keindahan rohani dan duniawi, dan bebaskan aku dari setiap luka dan penderitaan*

**Zubân par merî jhut âey nah hargiz, Kuch aisâ sâbaq râstî kâ parhâday**  
*Berikan aku pelajaran tentang kebenaran itu sehingga tidak ada kebohongan terucap dari mulutku*

**Gunâhon say nafrat, badî say adâwat, Hameshah rahain dil main achay irâday**  
*Ku harus membenci dosa, dan tetap bermusuhan dengan setan, dan hati ini harus selalu memiliki niat-niat yang baik*

**Har ik ki karun khidmat aur khair khâhî, jo dekhay woh khush hokay mujh ko du'â' day**  
*Aku harus mengkhidmati setiap orang dengan niat yang baik, sehingga siapapun yang aku temui Akan senang denganku dan mendo'akan aku*

**Baron kâ adab aur choton pay shafqat, sarâ sar muḥabbat ki putlî banâday**  
*Aku harus menghormati yang tua dan menyayangi yang muda, jadikan aku sebagai wujud rasa cinta*

**Banûn naik aur dûsron ko banâûn, mujhey dîn kâ ilm itnâ sikhâ day**  
*Tambahkanlah ilmuku sampai tingkat tertinggi sehingga aku bisa menjadi bertaqwa dan jadikan juga yang lain*

**Khushi Teri ho jai maqsûd merâ, kuch aist lagan dil main apnî lagâday**  
*Tujuanku bukan lain adalah mendapatkan kebahagiaan –Mu, jadikan jiwa ini sepenuhnya untuk itu.*

Syair No. 2: Wo Paishwâ Hamârâ (Urdu)

وہ پیشوا ہمارا جس سے ہے نور سارا

وہ پیشوا ہمارا جس سے ہے نور سارا  
سب پاک ہیں پیغمبر، اک دوسرے سے بہتر  
پہلوں سے خوب تر ہے خوبی میں اک قمر ہے  
پردے جو تھے ہٹائے، اندر کی راہ دکھائے  
وہ آج شاہِ دیں ہے، وہ تاجِ مُرسلین ہے  
حق سے جو حکم آئے، سب اس نے کر دکھائے  
اس نور پر فدا ہوں، اس کا ہی میں ہوا ہوں  
دل میں یہی ہے ہر دم تیرا صحیفہ چوموں  
نام اسکا ہے محمدؐ دلبر میرا یہی ہے  
لیک از خدائے برتر خیر الوریاء یہی ہے  
اس پر ہر اک نظر ہے بدر الدجیٰ یہی ہے  
دل یار سے ملائے، وہ آشنا یہی ہے  
وہ طیب و امیں ہے، اس کی ثناء یہی ہے  
جو راز تھے بتائے نعم العطا یہی ہے  
وہ ہے میں چیز کیا ہوں بس فیصلہ یہی ہے  
قرآن کے گرد گھوموں، کعبہ میرا یہی ہے

Syair No.2: Wo Paishwâ Hamârâ (Transliterasi dan terjemahan)

“Wo Paishwâ Hamârâ”

“Pemimpin Kami Yang Besar dan diberkati”

Oleh

Hazrat Mirza Ghulam Ahmad as

Al Masih Yang Dijanjikan

(Dari Durre Thamin)

Wo Paishwâ hamârâ, jis say hai nûr sârâ

*Pemimpin kami yang besar dan diberkati, darinya memancar semua sinar*

Nâm uskâ hai Muḥammad; dilber merâ yahî hai

*Namanya adalah Muhammad, dia adalah seseorang yang telah memikat hatiku*

Sab pâk hain pyember, ik dûsray say behter

*Semua nabi-nabi adalah suci, masing-masing melebihi yang lainnya*

**Laik az khudâe bertar khairulwarâ yahî hai**

*Dialah dari Tuhan Yang Maha Tinggi, mahkota segala ciptaan*

**Pehlon say khûb-tar hai khûbî main ik Qamar hai**

*Melebihi para pendahulunya, dia bersinar seperti bulan purnama*

**Us par her ik nazr hai badruddujâ yahî hai**

*Setiap penglihatan pas untuknya. sesungguhnya dialah sang bulan purnama, yang menyinari kegelapan*

**Parday jothay hatâe, under kî râh dikhâe**

*Dia menampakkanyang tersembunyi. Datang diantara orang-orang bergantung; dan dia menunjuki jalan yang paling utama*

**Dil yâr say milae, wo âshnâ yahî hai**

*Dia membawamu kepada golongan orang-orang dari Tuhan dan menolong kamu mencapai tujuan utama kehidupan*

**Wo âj shâhe-din hai, wo Tâje Mursalîn hai,**

*Saat ini, dialah yang istimewa, dari agama-agama dunia, mahkota bagi semua para nabi*

**Wo Tayyabu-amîn hai, uskî sanâ yahî hai**

*Paling suci, paling dipercaya, segala pujian paling baik hanya pantas buat dia*

**Haq say jû hukm âe, sab usnay kar dikhâe**

*Perintah apapun yang datang dari Allah, beliau memuliakan semuanya*

**Jo râz thay batâe, nemul- âtâ yahî hai**

*Segala segi kehidupan beliau telah menampilkan sepenuhnya, bahwasanya itu semua adalah yang sederhana dan memberikan pelajaran. Dan semua hal itu sesungguhnya merupakan seluruh anugerah yang tertinggi*

**Us nûr par fidâ hûn, uskâ hî main huâ hûn**

*Sesungguh aku telah terjual, sepenuhnya pada pelita ini, seluruhnya dan seutuhnya saya berserah diri untuk itu.*

**Wo hai main chîz kiâ hun bus faislâh yahî hai**

*Dalam benak pikiranku, tidak ada syarat akan ini. Dialah seseorang yang layak; sedangkan diriku sepenuhnya, sama sekali bukanlah apa-apa. Hanya inilah kebenaran yang mendasar dan syariat akhir*

## Dil main yahî hai har-dam terâ şahîfah chûmûn

*Hanya satu keinginan yang menguasai jiwaku adalah bahwa setiap saat dalam hidupku, saya berdiri mencium Kitab Suci Engkau dengan penuh hormat*

## Qur'ân ke gird ghûmûn, ka'abah merâ yahî hai

*Hidupku terus berputar mengelilingi ajaran suci Al Qur'an. Karena inilah kebenaran Ka'bah ku, poros terpenting dari semua harapanku, semua cita-citaku!*

## کلام محمود سے چند اشعار

راضی ہیں ہم اسی میں جس میں تری رضا ہو	ہو فضل تیرا یا رب یا کوئی ابتلا ہو
میری فنا سے حاصل گر دین کو بقا ہو	مٹ جاؤں میں تو اس کی پروا نہیں ہے کچھ بھی
لب پر ہو ذکر تیرا دل میں تری وفا ہو	سینہ میں جوشِ غیرت اور آنکھ میں حیا ہو
حاکم تمام دُنیا پہ میرا مصطفیٰ ہو	شیطان کی حکومت مٹ جائے اس جہاں سے
ہو رُوح میری سجدہ میں سامنے خُدا ہو	محمود عمر میری کٹ جائے کاش یُونہی

### Ho Faḍal terâ yâ rab yâ ko'i ibtlâ ho

*Apakah ini rahmat ataukah kasih sayang-Mu  
Ya Tuhanku, ataukah suatu cobaan dari-Mu*

### Râdî hain ham ūsi me jis me terî raḍa ho

*Kami hanya melakukan apapun yang Engkau Ridhoi, hasrat, keinginan dan kamauan*

### Mit jāûn mien to is ki parwâ nahî he kuch bhî

*Jika aku dihancurkan atau dilynapkan. Aku tidak peduli sama sekali*

### Merî fanâ se hæşil gar dîn ko baqâ ho

*Seandainya kehancuranku ini bisa meraih keabadian dan kekekalan iman*

### Sîna me jûshe gherat âur ankh me hayâ ho

*Dengan semangat rasa hormat bagi setiap bungkukan dada*

*Dan tanda-tanda keserhanaan bagi setiap pandangan mata*

**Lab par ho dhikr terâ dil me terî wafâ ho**

*Setiap bibir orang-orang menyebut nama-Mu*

*Dan setiap jiwa taat serta setia kepada-Mu*

**Shetân kî hakûmat mit jâe is jhân se**

*Pengaruh setan dihilangkan dan dilenyapkan dari dunia ini*

**Hâkim tmâm duniyâ pe merâ Muṣṭafâ** ﷺ **ho**

*Ya Mustafa, Rasulullah SAW, semoga menjadi penguasa bagi seluruh dunia*

**Maḥmûd 'umr merî kat jâye kâsh yûñhî**

*Mahmud, aku berharap, bahwa seluruh hidupku dihabiskan untuk perkara ini*

**Ho rūḥ merî sajdah me sâmne Khudâ ho**

*Bahwa jiwaku semoga tetap bersujud dihadapan Tuhanku*

دُرِّ شَمِثِينَ سے چند اشعار

کبھی نصرت نہیں ملتی درِ مولیٰ سے گندوں کو  
کبھی ضائع نہیں کرتا وہ اپنے نیک بندوں کو  
وہی اُسکے مقرب ہیں جو اپنا آپ کھوتے ہیں  
نہیں راہ اُسکی عالی بارگاہ تک خود پسندوں کو  
یہی تدبیر ہے پیارو کہ مانگو اس سے قربت کو  
اسی کے ہاتھ کو ڈھونڈو جلاؤ سب کمندوں کو

**HUBUNGAN DENGAN ALLAH: KABHÎ NUṢRAT NAHÎN MILTÎ DARE  
MAULÂ SAY GANDÛN KO**

**Kabhî nuṣrat nahî miltî dare maulâ say gandun ko**

*Dukungan dan Pertolongan Ilahi dari Tuhan dan Sang Penguasa*

*Tidak pernah datang bagi pendosa dan yang tidak bersih*

**Kabhî ḍâe nahî kartâ wo apne nek bandûn ko**

*Dan tidak pernah Dia menyia-nyiaikan*

*Hamba-Nya yang sholeh dan berakhlak mulia*

**Wohí oske muqarrab hain jo apná âp khûte hain**

*Hanya merekalah milik-Nya, yang akrab dan dekat dengan-Nya  
Yang sepenuhnya kehilangan pribadi mereka  
Dan kehilangan jati diri mereka untuk-Nya*

**Nhî râh ûskî 'âli bârgah tak khûd pasandoñ ko**

*Tidak ada arah, jalan,  
Menuju rumah agung-Nya  
Bagi kesombongan dan keangkuhan diri*

**Yhî tadbîr hey peâro ke mângo os se qurbat ko**

*Satu-satunya isyarat jalan untukmu  
Wahai para sahabatku,  
Mohonlah dan untuk Dialah keyakinan dan kedekatan mu*

**Osî ke hâth ko Dhûndo jlâo sab kamandoñ ko**

*Dan mohonlah pertolongan hanya kepada-Nya  
Meraih-Nya, bangkit untuk-Nya  
Dan bakar semua tangga pemanjat  
Itu semua tidak ada gunanya untuk kita dalam pencarian ini*

# APPENDIX I

## Transliterasi Arab-Latin

Pengalih-ejaan (*transliterasi*) Arab-Latin versi RAS<sup>1</sup> disepakati sebagai acuan dan kemudian setelah diadakan penyesuaian-penyesuaian oleh Dewan Naskah adalah sebagai berikut:

### 1. Huruf Arab dialih-ejakan dengan satu huruf

Huruf Arab	Nama Arab	Huruf Latin	Nama Latin
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ج	jim	j	je
د	dal	d	de
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ي	ya'	y	ye

---

<sup>1</sup> sistem transliterasi Arab-Latin versi *Royal Asiatic Society* (selanjutnya disebut RAS)

## 2. Huruf yang dialih-ejekan dengan satu huruf plus titik di bawah

Huruf Arab	Nama Arab	Huruf Latin	Nama Latin
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

## 3. Huruf yang dialih-ejekan dengan dua huruf

Huruf Arab	Nama Arab	Huruf Latin	Nama Latin
ث	tṣa'	ts *	te dan es
خ	kḥa'	kh	ka dan ha
ذ	ḍzal	dz *	de dan zet
ش	syin	sy *	es dan ye
غ	ghain	gh	ge dan ha

Tanda bintang (\*) menunjukkan hasil modifikasi yang disepakati dalam rangka menyesuaikan dengan yang umum dipakai di Indonesia untuk lebih memudahkan.

## 4. Bunyi Vokal

Bunyi huruf vokal dalam bahasa Arab terbagi menjadi tiga macam: vokal pendek, vokal panjang (maddah), dan vokal rangkap.

### a. Vokal Pendek (*monoftong*)

Vokal Tunggal atau vokal pendek ditulis dengan huruf vokal biasa sesuai tanda barisnya. Contoh:

نَزَلَ      nazala  
وَلَكِنَّ      Walakin, dll.

### b. Vokal Panjang (*Diftong*)

Vokal panjang atau *maddah* dalam bahasa Arab tandanya berupa harakat dan huruf atau hanya harakat saja. Di dalam ilmu Tajwid panjangnya mulai dua sampai enam ketukan. Transliterasinya berupa huruf vokal dengan tanda garis di atasnya, hanya terdiri dari tiga macam yaitu: â, î dan û. Contoh:

فِيهَا      fî hâ  
خَالِدُونَ      Khâlidûn, dll.

Jika setelah bunyi panjang ada bunyi Hamzah, penulisannya, setelah vokal rangkap ada bunyi hamzah;

### c. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah gabungan dua buah huruf yang terdiri dari satu huruf hidup dan setelahnya bunyi mati. Trns nya berupa gabungan dua huruf hidup, contoh:

يَوْمٌ      yaumun  
مَا بَيْنَ      mâ baina  
لِقَوْمِهِ      liqaumihi, dll.

## 5. Hamzah (ء) dan 'Ain (ع)

Huruf Arab	Nama Arab	Huruf Latin	Nama Latin
ء	hamzah	'-	apostrof
ع	'ain	'-	koma terbalik (di atas)

### a. Hamzah (ء)

Huruf hamzah yang berada di tengah dan di akhir kata dialih-ejakan dengan tanda koma biasa di atas (atau apostrof) sebelum vokal, misalnya:

سَأَلَكَ      sa'alaka  
اقْرَأْ      iqra', dll.

Di awal kalimat, Hamzah tidak perlu diberi tanda koma, misalnya:  
*alam tara, a-andzartahum*, dll.

**b. 'Ain (ع)**

Huruf yang berada di awal, tengah, maupun akhir kata dialih-ejekan tanda koma terbalik (') sebelum huruf vokkal. Contoh:

عَامِلَةٌ	'â milatun
طَعَامٌ	ta'â mun
مِنْ ضَرِيحٍ	min darî', dll.

## Appendix II

### Transliterasi Urdu Indonesia

#### Alfabet Urdu

ث	ٹ	ت	پ	ب	ا
se	te	te	pe	be	alif
ڈ	د	خ	ح	چ	ج
ḍal	dal	khe	he	che	jim
س	ژ	ز	ڑ	ر	ذ
sin	že	ze	re	re	zal
ع	ظ	ط	ض	ص	ش
‘ain	zo	to	dhod	shod	syin
ل	گ	ک	ق	ف	غ
lam	gaf	kaf	qof	fe	ghoin
ی	ء	ہ	و	ن	م
ye	hamzah	he	waw	nun	mim
					ے
					Ye

# Appendix III

Tahap	1	2	3	4	5	6	7	8
Tahap	Dasar	Salat	Aliquran	Hadits	Doa dan Wahyu	Selaran dan Studi Agama	Tam'yajawab	Urdu Section
Tahap 1	Konsep dasar, Aliah, lima rukun Islam	Niat (tawajjuh), bacaan surat, Surah Al-Fatihah, Surah Al-Khulas	Syarat-syarat, Yasammal Qur'an, pengajaran pertama	Beberapa hadits penting	Doa sehari-hari	Masajid Nabi (Muhammad saw)	Pengertian Islam dasar	Tiga syair Urdu
Tahap 2	Kalimat dasar, pentingnya doa, ibadah dalam Islam (wudu, adzan, dll)	Gerakan salat, berdiri, ruku', tittel, sujud, duduk, qe' dah, salat dengan terah dan transliterasi sampai salawat	Menyelesaikan Yasammal Qur'an, Menghalkan surat 110 - 114	Lima rukun Islam, salam, rukun dalam pentingnya niat	Sopan santun di mesja makan, memuji Allah (Tasbi)	Syarat Islam, akliah Nabi Muhammad saw, tiga lian dari sejarah Islam awal, pengajaran Ahmadiyah	Pengertian agama Islam awal Ahmadiyah	Dua syair Urdu
Tahap 3	Kita suci, Al-Qurat suci (213, 720), tulisan dari 'Ajaranku'	Pembacaan salat dan doa qunut (dengan terah dan transliterasi)	Mempelajari surat 105 -109, membaca dengan benar (sepuluh) juz pertama Al-Quran	Hadits tentang ibu, pedoman dan kejujuran	Masuk dan keluar masjid, memohon pertolongan, Dua wahyu Hazrat Masih Mau'ud as	Kehidupan Hazrat Masih Mau'ud as, Jhadi, kehidupan sesudah mati	Pertanyaan lebih lanjut tentang Islam awal dan Ahmadiyah	Syar tentang Al-Quran suci
Tahap 4	Sunan dan hadits (3,4-5 ), tiga sumber petunjuk dari buku "Ajaranku"	Perbaikan salat (dengan terah dan transliterasi) salat masalah, masalah doa (dari Fiqh Ahmadiyah)	Ayat kuni dan lima ayat pertama Al-Baqarah, membaca Al-Quran juz 11-20	Hadits tentang fakta dan Ri'oi, bersyukur, kebenaran	Memohon perlindungan, sifat-sifat Allah, dua wahyu Hazrat Masih Mau'ud as	Knulaur, Rasyidin, kehidupan Hazrat Abu Bakar ra, parda	Tam'y jawab lebih lanjut	Syar tentang kalimat tayyibah
Tahap 5	Arbyu (3,5,25, 2,254, 21,28)	Komentar tentang teks salat (khubrah Jum'at/Juli 1991)	17 ayat pertama Al-Baqarah, membaca Al-Quran juz 21-30	Memuji Allah, orang tua, persamaan derajat, persaudaraan Islami	Doa-doa yang diajarkan Hazrat Amrul Mukminin untuk dibaca sehari-hari	Kitab-fan dalam Ahmadiyah, kehidupan Hazrat Maulwi Nuruddin ra	Tam'y jawab lebih lanjut	Syar memuji Allah
Tahap 6	Kejujuran Nabi (3:103) (wahyu dan Nash-radi)	Salat (ikhlas) terahon petunjuk, salat sujud (menjelajah terah)	Mempelajari surat 93-95, setengah pertama juz 1 Al-Quran suci (menjelajah terah)	10 hadits pertama dari Nuzul Mukminin (terjemah dan transliterasi)	Lima doa-doa dari Al-Quran suci, dua wahyu Hazrat Mirza Ghulam Ahmad as	Ajaranku (keseluruhan buku)	Nubuatan dalam Alkitab mengenai kedatangan Nabi Muhammad saw	
Tahap 7	Kitaranun Nabiyin	Salat istisqa salat meminta hujan, salat khusuf dan khusuf (salat gerhana matahari dan bulan)	Mempelajari surat 87-88,97. Bagian kedua juz 1 Al-Quran suci	Hadits 11-20 dari Nibwasu Mukminin	Lima doa-doa Nabi Muhammad saw	Buku Hazrat Masih Mau'ud as	Nubuatan Nabi Muhammad saw mengenai Masih Mau'ud dari Imam Mahdi	



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bogor, 16 Februari 2015

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Alhamdulillah terjemahan buku Syllabus untuk Khuddam dan Athfal ini telah dikoreksi oleh Dewan Naskah Jemaat Ahmadiyah Indonesia dan direkomendasikan untuk dicetak.

Wassalam

Ttd

Ketua Dewan Naskah

Jemaat Ahmadiyah Indonesia

*Silabus  
Nasional  
Tahap II  
Tingkat Dasar*



*Majelis KFuuddamul Ahmadiyah Indonesia  
2017*

